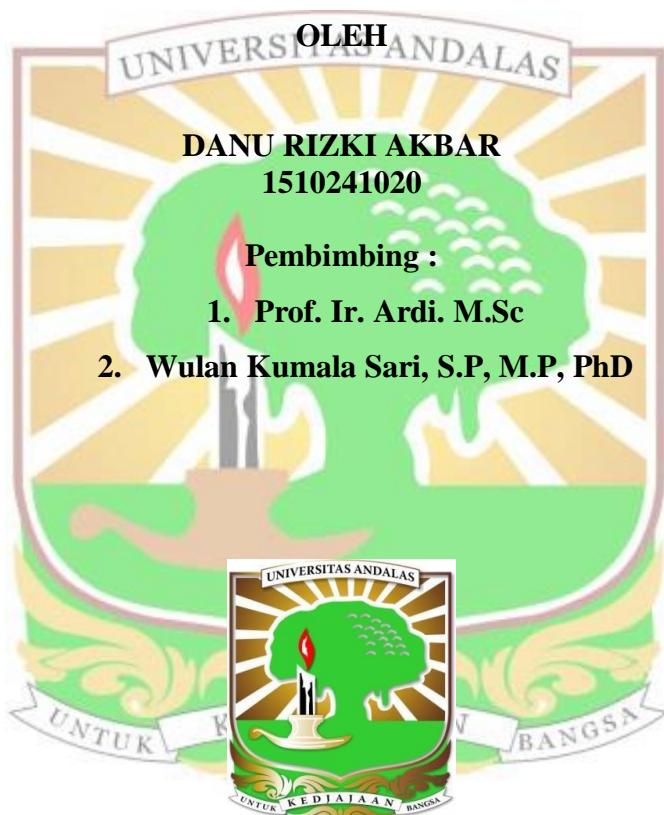


**ANALISIS VEGETASI DAN DOSIS HERBISIDA *Metil  
Metsulfuron 20%* UNTUK MENGENDALIKAN GULMA DI  
PERKEBUNAN BESAR KELAPA SAWIT (*Elais gueneensis*  
Jacq.) YANG SUDAH MENGHASILKAN**

**SKRIPSI**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
DHARMASRAYA  
2019**

**ANALISIS VEGETASI DAN DOSIS HERBISIDA *Metil  
Metsulfuron 20%* UNTUK MENGENDALIKAN GULMA DI  
PERKEBUNAN BESAR KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis*  
*Jacq.*) YANG SUDAH MENGHASILKAN**

**ABSTRAK**

Penelitian ini telah dilakukan di perkebunan besar kelapa sawit yang sudah menghasilkan, di PT Bina Pratama Sakato Jaya Kiliran Jao pada bulan Agustus hingga November 2018. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh dosis yang tepat dalam mengendalikan gulma dan melihat gejala fitotoksisitas pada tanaman kelapa sawit yang sudah menghasilkan di perkebunan besar. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK), yang terdiri dari 7 taraf perlakuan dimana 5 diantaranya menggunakan aplikasi herbisida *Metil metsulfuron 20%* dengan dosis 87.5 g/ha, 75.0 g/ha, 62.5 g/ha, 50.0 g/ha, 37.5 g/ha dan 2 diantaranya penyiraman mekanis dan kontrol yang diulang sebanyak 4 kali pengulangan. Analisis data dilakukan dengan uji F, jika hasil uji F berpengaruh nyata maka dilanjutkan dengan uji DMRT taraf 5%. Hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh bahwa aplikasi herbisida berbahan aktif *Metil metsulfuron 20%* mampu mengendalikan 1 jenis gulma yaitu *Clidemia hirta* hingga 12 Minggu Setelah Aplikasi (MSA) dengan dosis terbaik yaitu 50.0 g/ha. Pada pengamatan fitotoksisitas tidak ada gejala keracunan dari penggunaan herbisida berbahan aktif *Metil metsulfuron 20 %* dalam menggandalikan gulma pada areal perkebunan besar kelapa sawit yang sudah menghasilkan.

*Kata kunci:* kelapa sawit, gulma, herbisida, tanaman menghasilkan, *Metil metsulfuron*

**AN ANALYSIS OF VEGETATION AND DOSE OF  
HERBICIDE *Methyl Metsulfuron* 20% REQUIRED FOR WEED  
CONTROL IN LARGE PRODUCTIVE OIL PALM (*Elaeis  
Gueneensis* Jacg.) PLANTATIONS**

**ABSTRACT**

This research was conducted at PT. Bina Pratama Sakato Jaya Kiliran Jao from August until November 2018. The purpose of this research was examine herbicide dose on weed control and phytotoxicity symptoms in productive oil palms. This research used a randomized block design that consist of 7 levels of treatment (in quadruplicate): application of 20% *Methyl metsulfuron* herbicide at a dose of 87.5 g/ha, 75.0 g/ha, 62.5 g/ha, 50.0 g/ha, 37.5 g/ha, mechanical weeding and a control. Analysis of data was done using the F test. Significant differences were further tested using Duncan's Multiple Range Test at the 5% level. The application of *Methyl metsulfuron* 20% was able to control *Clidemia hirta* up for to 12 weeks after application. The best dose was 50.0 g/ha. No phytotoxicity symptoms were observed with this treatment.

Key words: oil palm, weeds, Herbicide, plant produce, *Methyl metsulfuron*

